

**KEBIJAKAN UNI EROPA TENTANG UNDANG-UNDANG
ANTI-DEFORESTASI ATAS PEMBATASAN EKSPOR KOPI
DARI INDONESIA BERDASARKAN *THE GENERAL
AGREEMENT ON TARIFFS AND TRADE***

Nama : Jocelyn Thalia Hendrijanto
Jurusan : Hukum
Pembimbing : Prof. Dr Atik Krustiyati, S.H., M.S.
Dinda Silviana Putri, S.H., M.H.

ABSTRAK

Perdagangan internasional harus dilaksanakan sesuai dengan aturan yang ada, salah satunya adalah GATT. GATT merupakan aturan yang harus dipatuhi oleh seluruh anggota WTO, namun pada kenyataannya seringkali ditemukan tantangan dalam melaksanakan suatu perdagangan internasional. Salah satunya adalah Indonesia dengan Uni Eropa, Indonesia melakukan kegiatan ekspor kopi kepada Uni Eropa. Namun tahun 2023 Uni Eropa mengeluarkan regulasi yang berkaitan dengan lingkungan yaitu EUDR, EUDR yang dikeluarkan oleh Eropa memberikan dampak negatif terhadap ekspor kopi Indonesia. Hal ini dianggap diskriminatif karena memberatkan negara berkembang dengan persyaratan teknis dan administratif yang sulit dipenuhi. Maka dari itu diperlukan penelitian apakah pembatasan ekspor kopi oleh Uni Eropa melanggar Pasal 1 GATT tentang prinsip non-diskriminasi, metode penelitian menggunakan pendekatan yuridis normatif dengan analisis bahan hukum primer dan sekunder. Dengan menggunakan teori Most-Favored Nation (MFN) dan Special and Differential Treatment (SDT) dalam WTO menunjukkan bahwa EUDR secara tidak langsung diskriminatif terhadap Indonesia sebagai negara berkembang. Hal ini perlu dilakukan revisi kebijakan EUDR agar lebih adil bagi negara berkembang dan peningkatan diplomasi Indonesia di forum WTO untuk memperjuangkan kepentingan ekspornya.

Kata Kunci : *EUDR, GATT, Prinsip MFN, Diskriminasi, Special Differential Treatment*

ABSTRACT

International trade must be carried out in accordance with existing rules, one of which is GATT. GATT is a rule that must be obeyed by all WTO members, but in reality there are often challenges in implementing international trade. One of them is Indonesia and the European Union, Indonesia conducts coffee export activities to the European Union. However, in 2023 the European Union issued regulations related to the environment, namely EUDR, EUDR issued by Europe has a negative impact on Indonesian coffee exports. This is considered discriminatory because it burdens developing countries with technical and administrative requirements that are difficult to fulfill. Therefore, it is necessary to research whether restrictions on coffee exports by the European Union violate Article 1 of the GATT on the principle of non-discrimination, the research method uses a normative juridical approach with analysis of primary and secondary legal materials. Using the Most-Favored Nation (MFN) and Special and Differential Treatment (SDT) theories in the WTO shows that the EUDR indirectly discriminates against Indonesia as a developing country. It is necessary to revise the EUDR policy to make it fairer for developing countries and increase Indonesia's diplomacy in the WTO forum to fight for its export interests.

Keywords : (EUDR, GATT, Prinsip MFN, Diskriminasi, Special Differe